

## ABSTRACT

**ERVINA STEVANY. The Reflection of Christmas Consumerism in the US in the Late 1990s Presented in John Grisham's *Skipping Christmas*. Yogyakarta: Department of English Letters, Letters Faculty, Sanata Dharma University.**

Luther and Nora Krank are the main characters in *Skipping Christmas*. With some consideration they decide to skip Christmas. It is not something common for the society and it makes the Kranks have a clash with their society. From the main characters' characterization and setting, the researcher finds that *Skipping Christmas* shows a reflection of Christmas consumerism that happened largely now a days. Although the setting in this book is in the US, but Christmas consumerism happens almost all over the world, it becomes multi-issues because Christmas consumerism becomes not only an religious issue, but also an economic, social cultural and environmental issue.

There are some objectives that the researcher wants to achieve through this thesis. The first is to describe the characterization of the main characters in *Skipping Christmas* in order to understand the character, the story line and the idea of Christmas consumerism. The second is to describe the setting, including setting of time, place, and society. The last objective is to see how the combination of main characters' characterization and the setting reflect the consumerism in the US in the late 1990s.

This thesis is a library research. The main data were taken from John Grisham's novel, *Skipping Christmas*. The secondary data were taken from some supporting books and articles from the internet. To analyze the topic of this thesis, the researcher applied socio-cultural historical approach. Socio-cultural historical approach is considered appropriate to be applied to this topic because the discussion in this work tries to see the relation between the novel and the society where the novel was written.

Luther is characterized as realistic, impatient and thrifty. While Nora is characterized as sensitive person with two senses, understand others' feeling and easily offended, and Nora is also a shifty-minded person. With their characteristics, Luther and Nora who plan to skip Christmas had to face people around them who celebrate Christmas a lot. Finally, the researcher presents the tendency of Christmas consumerism from what the main characters and the society to during Christmas, which are reflected from their custom to spent money a lot during Christmas. The reflection is also shown by their custom to exchange gifts and give Christmas cards as they also use real tree for their Christmas tree.

Both the main characters and the setting present Christmas consumerism in the late 1990s in the US although they have different attitude. Grisham does not show his preference attitude whether he agrees with one of the groups. Researcher concludes that Grisham just wants to provide facts and let the readers to choose their own attitude.

## ABSTRAK

**ERVINA STEVANY. The Reflection of Christmas Consumerism in the US in the Late 1990s Presented in John Grisham's *Skipping Christmas*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.**

Tokoh utama dalam *Skipping Christmas* adalah Luther dan Nora Krank. Dengan beberapa pertimbangan, mereka memutuskan untuk melewatkan natal. Keputusan ini bukan hal yang biasa di masyarakat mereka sehingga keluarga Krank terlibat perselisihan dengan masyarakat sekitar. Melalui perwatakan tokoh utama dan *setting*, penulis menemukan bahwa *Skipping Christmas* menampilkan refleksi konsumerisme natal yang marak terjadi dewasa ini. Walaupun *setting* novel ini di Amerika Serikat, konsumerisme natal terjadi hampir diseluruh dunia. Hal ini bukan hanya masalah keagamaan tetapi juga masalah ekonomi, sosial dan budaya serta lingkungan.

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai penulis dalam menyusun skripsi ini. Yang pertama untuk mendeskripsikan perwatakan tokoh utama pada novel *Skipping christmas* dengan tujuan untuk memahami watak tokoh utama, jalan cerita dan konsep konsumerisme natal. Tujuan kedua adalah untuk mendeskripsikan *setting*, termasuk didalamnya seting tempat, waktu dan sosial. Tujuan terakhir adalah untuk melihat bagaimana kombinasi perwatakan tokoh utama dan *setting* merefleksikan konsumerisme di Amerika Serikat sekitar tahun 1990-an.

Skripsi ini merupakan studi pustaka. Data utama diambil dari novel John Grisham, *Skipping Christmas*. Data-data sekunder lain diambil dari buku – buku pendukung dan beberapa artikel yang diambil dari internet. Untuk menganalisis topik dari skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan sosial-kebudayaan dan sejarah. Pendekatan ini dirasa tepat karena pembahasan dalam skripsi ini mencoba melihat hubungan antara novel dan masyarakat di mana novel ini dibuat.

Luther dilukiskan sebagai tokoh yang realistis, tidak sabar dan cermat dalam menggunakan uang. Sedangkan Nora dilukiskan sebagai tokoh yang sensitif dengan dua arti, mengerti perasaan orang lain dan mudah tersakiti, dan Nora juga mudah berubah pikiran. Dengan perwatakan tersebut, Luther dan Nora harus menghadapi masyarakat sekitar yang merayakan natal dengan mewah. Pada akhirnya, penulis menunjukkan tendensi konsumerisme natal melalui karakter utama dan masyarakat sekitar yang direfleksikan dari kebiasaan untuk menghamburkan banyak uang selama masa natal. Refleksi ini juga terlihat dari kebiasaan mereka untuk tukar kado dan memberikan kartu natal seperti halnya mereka menggunakan pohon asli sebagai pohon natal mereka. Tokoh-tokoh utama dan seting sama-sama menyajikan refleksi konsumerisme natal di Amerika Serikat sekitar tahun 1990-an walaupun dengan sikap yang berbeda. Grisham tidak menunjukkan apakah ia mendukung sikap salah satu pihak. Penulis menyimpulkan Grisham hanya menyajikan fakta dan membiarkan para pembacanya untuk menentukan sendiri pandangannya.